

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMAN 1 Gondang Wetan berdiri pada tahun 1992 sekolah ini berada di wilayah pedesaan/kelurahan Karang Sentul kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan tepatnya di Jalan Raya Bromo No. 33 keberadaan SMAN 1 Gondang Wetan ini diperlukan mengingat wilayah tersebut cukup strategis dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin putra-putrinya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Sekolah ini cukup favorit mengingat status sekolah ini adalah Negeri dan terakreditasi A.

Adapun persyaratan untuk masuk dan menjadi siswa-siawi SMAN1 Gondang Wetan adalah Mengisi formulir pendaftaran dengan melampirkan:

- Foto Copy raport
- Foto Copy Kartu Susunan Keluarga (KSK)
- Pas foto ukuran 3X4 sebanyak 5 lembar
- Hasil tes IQ terbaru

Peserta Mengikuti seleksi masuk sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Sehat fisik dan psikis

Adapun program-program yang diterapkan di SMAN 1 Gondang Wetan adalah:

a) Mata pelajaran

Materi akademik yang diberikan tetap mengacu pada kurikulum Nasional

b) Pengembangan diri

Untuk mengembangkan diri para siswanya, sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler, seperti karate, fashion show, menari, bermain musik, mendongeng, pramuka, osis, dan program pengenalan lingkungan. Salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan peneliti secara langsung adalah ekstra al-banjari dan rebana. Peneliti turut serta melatih siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstra al-banjari dan rebana dengan harapan peneliti dapat lebih dekat dengan objek penelitian sehingga benar-benar di peroleh data yang valid dan akuntabel.

Sebagian besar anak-anak paling suka dengan kegiatan PPL yang di selenggarakan per semester, soalnya mereka bisa refreasing di luar sekolah, sekaligus study lapangan seperti observasi ke kebun binatang, ke taman kota, dll.

c) Pembiasaan

Program pembiasaan yang diadakan di SMAN 1 Gondang Wetan diantaranya adalah sebelum masuk kelas siswa dianjurkan untuk menunaikan ibadah sholat Dhuha, selanjutnya di dalam kelas memulai pelajaran dengan doa bersama yang di pimpin oleh guru atau siswa yang ditunjuk oleh guru, memberi salam kepada guru, sholat berjamaah, dengan harapan dan tujuan dengan pembiasaan tersebut diatas dapat menambah

rasa ketaqwaan siswa kepada Allah dan menjadi bekal kehidupan di tengah masyarakat.

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1

No	Identitas Sekolah	Visi				
1	Nama Sekolah : SMAN 1 Gondang Wetan Alamat Sekolah : Jl. Raya Darmo No. 33 Kelurahan : Karang Sentul Status Sekolah : Negeri Terakreditasi : A Berdiri :	Membentuk insan unggul dalam berprestasi dan berbudi pekerti luhur yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK				
	Sekolah ini berdiri pada tahun 1991 dan masih merupakan cabang dari SMAN 1 Grati – Pasuruan, kemudian berdiri sendiri pada Tahun 1992. Letak Geografis : Sekolah ini terletak di desa Karang Sentul Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan Waktu penyelenggaraan : Pagi Jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat : 4 Km	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="992 1108 1411 1184">Misi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="992 1184 1411 1394"> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling </td> </tr> <tr> <td data-bbox="992 1394 1411 1541"> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prolehan NUN </td> </tr> <tr> <td data-bbox="992 1541 1411 1751"> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prosentasi siswa yang diterima di PTN </td> </tr> <tr> <td data-bbox="992 1751 1411 1856"> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prestasi </td> </tr> </tbody> </table>	Misi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prolehan NUN 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prosentasi siswa yang diterima di PTN
Misi						
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling 						
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prolehan NUN 						
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prosentasi siswa yang diterima di PTN 						
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prestasi 						

		<p>dalam olimpiade, KIR, dan Jurnalistik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan teknologi informasi• Meningkatkan penguasaan vokasional skill• Menjadi duta seni, budaya dan olah raga.• Mengembangkan sikap amaliyah dan keagamaan• Mengoptimalkan kemampuan berbahasa arab• Mengembangkan sikap hormat dan saling menghargai• Membiasakan berbudi pekerti luhur dalam kehidupan
--	--	--

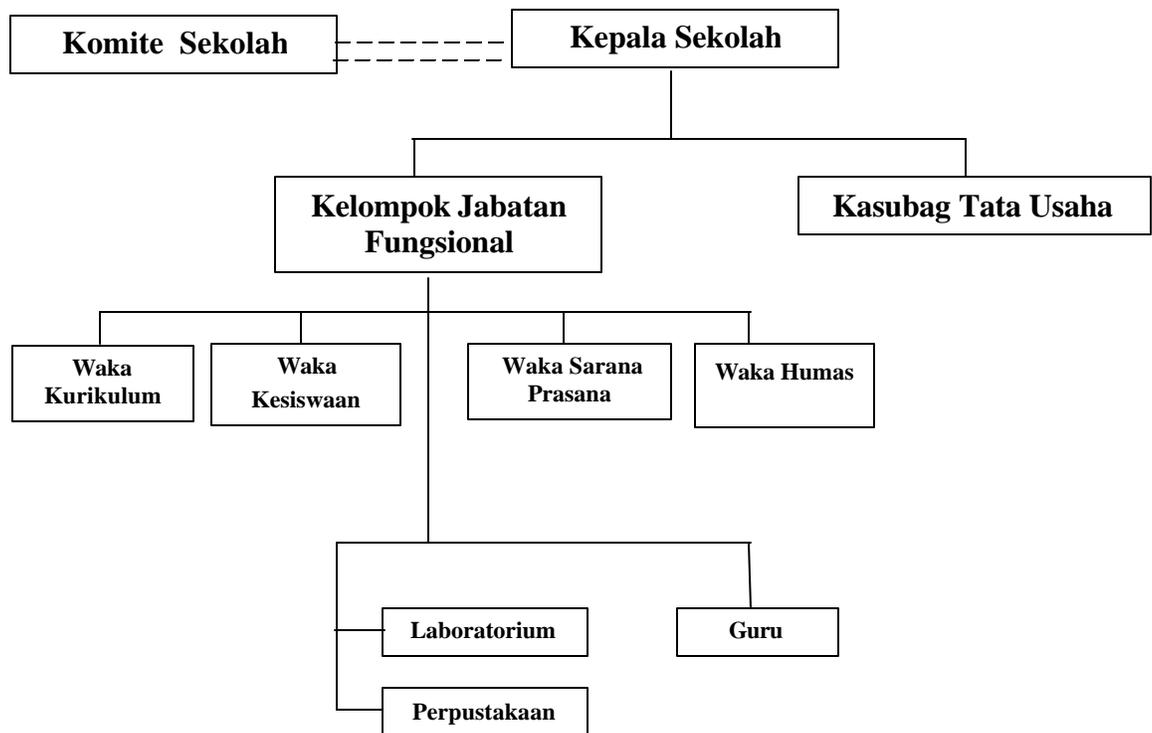
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan
--	---

3. Bagan Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagan yang di dalamnya memuat tugas dan sekelompok orang yang berfungsi menertibkan dan memperlancar proses belajar mengajar serta aktifitas yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Demikian halnya dengan keberadaan organisasi di SMAN 1 Gondang Wetan

Tabel 4.2

Struktur Organisasi SMA N1 Gondang Wetan



Berdasarkan struktur organisasi, maka tugas dan wewenang tiap bagian adalah

Sebagai berikut :

a) Kepala Sekolah bertugas:

- i. Mampu sebagai pendidik
 - Berprestasi sebagai pendidik
 - Membimbing siswa
 - Mengikuti perkembangan iptek
 - Membimbing guru dan karyawan
 - Mengembangkan staf
 - Memberi contoh mengajar yang baik
- ii Mampu mengelola sekolah
 - Menyusun program
 - Menggerakkan staf
 - Menyusun organisasi kepegawaian
 - Mengoptimalkan sumber daya sekolah
 - Memotivasi internal dan eksternal
- iii Mampu sebagai Administrator
 - Menyusun KBM bimbingan konseling
 - Mengelola administrasi keuangan
 - Mengelola surat menyurat
 - Mengelola administrasi siswa

iv Mampu sebagai leader

- Mempunyai dan memahami visi dan misi sekolah
- Berkepribadian kuat (jujur, percaya diri, berjiwa besar, disiplin dan menjadi panutan)
- Mengenal kompetensi warga sekolah
- Mampu berkomunikasi dan mengambil keputusan

v Mampu menciptakan iklim kerja

- Mengatur lingkungan kerja
- Mengatur suasana kerja

vi Mampu sebagai wira usahawan

- Menggerakkan sumber daya sekolah
- Melaksanakan pembaharuan sekolah

b) Tugas Komite Sekolah

- i. Bersama pihak sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sekolah.
- ii. Bersama pihak sekolah menyusun dan menetapkan rencana strategik pengembangan sekolah.
- iii. Bersama pihak sekolah menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan sekolah yang dirumuskan dalam Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS).

- iv. Membahas dan menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah yang berasal dari masyarakat atau orang tua.
- v. Bersama pihak sekolah mengembangkan prestasi unggulan, baik yang bersifat akademis (nilai tes harian, semesteran , dan Ujian sekolah / Ujian nasional), maupun yang bersifat non-akademis (keagamaan, olah raga, seni dan atau keterampilan) bagi seluruh siswa di sekolah
- vi. Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas pelayanan di sekolah.
- vii. Mengelola dana yang bersumber dana dari masyarakat luas untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan yang bermutu.
- viii. Menampung dan menyalurkan kontribusi masyarakat yang berupa material dan non material (tenaga, pikiran) yang diberikan kepada sekolah.
- ix. Mengevaluasi pelaksanaan program sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah, meliputi: pengawasan penggunaan sarana dan prasarana sekolah, pengawasan keuangan secara berkala dan berkesinambungan.
- x. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah dan mencari solusinya bersama pihak sekolah.

- xi. Bersama pihak sekolah mengembangkan kurikulum yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan potensi sekolah untuk menjadi program unggulan.
- xii. Memberikan motivasi dan penghargaan baik berupa materi maupun non materi kepada tenaga kependidikan atau pihak lain yang berjasa kepada sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- xiii. Membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan proses dan hasil pendidikan di sekolah.
- xiv. Memantau pelaksanaan proses pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah.
- xv. Mengkaji laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program yang disampaikan oleh Kepala Sekolah.
- xvi. Menyampaikan usulan atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- xvii. Bersama pihak sekolah memantau dan mendata anak yang tidak mampu untuk mendapat bantuan keringanan dan / atau pembebasan biaya pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- xviii. Bersama pihak sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, baik itu yang bersifat akademis ataupun non-akademis

c) Kasubag Tata Usaha bertugas Sebagai berikut :

- i. Menyeleenggarakan dan bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan administrasi sesuai dengan peraturan dan tugas yang di berikan
- ii. Mengurus kegiatan sekolah yang meliputi:
 - Kegiatan surat menyurat
 - Menyusun daftar inventaris sekolah
 - Menyelenggarakan daftar hadir guru
 - Mengurus pendaftaran
 - Membantu pelaksanaan pendidikan
 - Mengurus dan memelihara sarana dan pra sarana sekolah
 - Membantu tugas kepala sekolah dan memberikan layanan kepada guru wali kelas dan murid dalam hubungannya dengan keperluan pendidikan
 - Mengumpulkan buku legger dari guru/pegawai, wali kelas dan mengisikan ke buku induk.

d). Waka Kurikulum Bertugas :

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum Bertugas:

- i. Menyusun program pengajaran
- ii. Menyusun pembagian tugas guru
- iii. Menyusun jadwal pelajaran
- iv. Menyusun jadwal evaluasi belajar

- v. Menyusun pelaksanaan UTS /UAS
- vi. Menyusun kriteria dan persyaratan naik atau tidak naik serta lulus atau tidak lulus
- vii. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Rapor) dan penerimaan STTB.
- viii. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan program suatu pelajaran
- ix. Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala

d) **Waka Kesiswaan Bertugas:**

- i. Menyusun program pembinaan kesiswaan OSIS
- ii. Melaksanakan bimbingan pengarah dan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan ketertiban sekolah.
- iii. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan lingkungan hidup
- iv. Memberikan pengarah dalam pemilihan pengurus OSIS
- v. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- vi. Menyusun program dan jadwal pembinaan secara berkala dan insidental
- vii. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa

- viii. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.
- ix. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala

e) **Waka Sarana dan Pra Sarana bertugas:**

- Inventarisasi barang
- Pendencygunaan sarana dan prasarana
- Pemeliharaan (Penggunaan, penghapusan dan atau pengembangan)
- Pengelolaan keuangan alat-alat pelajaran

4. Keadaan Siswa, Guru, Dan Non Guru

SMAN 1 Gondang Wetan memiliki 922 Siswa yang terdiri dari 470 siswa Laki-laki dan 452 siswa perempuan, adapun perinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data siswa SMAN 1 Gondang Wetan tahun pelajaran 2009/2010

Kelas	Jumlah siswa	Siswa laki-laki	Siswa perempuan
X A	44	21	23
XB	44	21	23
XC	44	22	22
XD	44	22	22
XE	44	24	20

XF	43	24	19
XG	44	22	22
XH	44	24	20
JUMLAH	351	180	171
XI IA1	40	14	26
XI IA2	40	15	25
XI IA3	40	14	26
XI IA4	39	14	25
JUMLAH	159	57	102
XI IS 1	36	26	10
XI IS 2	35	25	10
XI IS 3	34	21	13
XI IS 4	34	25	9
JUMLAH	139	97	42
XII IA 1	34	12	22
XII IA 2	34	12	22
XII IA 3	34	17	17
XII IA 4	35	14	21
JUMLAH	137	55	82
XII IS 1	34	21	13
XII IS 2	34	21	13
XII IS 3	34	21	13
XII IS 4	34	18	16
JUMLAH	136	81	55

Berdasarkan tabel yang ada di atas menunjukkan minat menimba ilmu pengetahuan di SMAN I Gondang Wetan sangat baik dan signifikan

bahkan rencana penerimaan siswa baru pun hanya dibatasi sebanyak 350 dengan perincian laki-laki: 209 dan perempuan: 188 yang mendaftar.

Adapun Nama-nama staf pengajar dan karyawan di SMAN 1 Gondang Wetan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nama-Nama Pengajar SMAN 1 Gondang Wetan

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	Supriyono	Kepala Sekolah/Guru Ekonomi	
2	Nur Hayati	Guru Biologi	
3	Khusairi	Guru PKN/Tata Negara	
4	Rusmawati	Guru BIN	
5	Supaat	Guru Fisika dan TIK	
6	Nina Triyanti	Guru BIN	
7	Nur Salim	Guru Fisika	
8	Heri Mulyono	Guru Matematika	
9	Setyo Budi	Guru Penjas	
10	Isgianto	Guru Geografi	
11	Jamilah	Guru kimia	
12	Lilik sri rahayu	BK	
13	Isbahul khoir	Guru Kimia	
14	Enik indrawati	Guru Fisika	

15	Yayuk indahwati	Guru BIN	
16	Soni widiantono	Guru BIG	
17	Abd. Wahid	Guru P. Islam	
18	Saikhu	Guru Matematika	
19	Rima Yuniarti	Guru Ekonomi	
20	Yuliati Tri Ernawati	Guru Geografi	
21	Nanik Farida	Guru Biologi	
22	Titik Ari Paulupi	Guru BIG	
23	Bayu Zuliati	Guru PKN	
24	Evi Ariani	Guru Ekonomi	
25	AmulTri Hadi Utomo	Guru Penjas	
26	Yuni Ernawati	Guru BIG	
27	Dwi Susilowati	Guru Matematika	
28	Nur Cholis Huda	Guru BIG	
29	Nunuk Supriyanti	Guru Ekonomi	
30	Ratna Rahayuningsih	Guru Matematika	
31	Khotijah	Guru BIN	
32	Lilik Sri Puji Astutik	Guru Matematika	
33	Hariyadi	Guru PKN	
34	Peni Sulisyiyo	Guru P.Seni	
35	M. Khoiru Huda	Guru P. Islam	

36	M. Syaiful Rizal	Guru Matematika	
37	Fitria	BK/BP	
38	M.Ajad Sudrajat	Guru BIG	
39	Mamik S	Guru ppkn	
40	Imron Rosyadi	Guru sejarah	
41	Wahyuningsih	Guru Biologi	
42	Hernik Umiyati	BK/BP	
43	Sukintiya Edi	PA Kristen	
44	Kurnia I Amningsih	Guru BTQ	
45	Dwi Novita	Guru Tata Busana	
46	Wahyuning Ariyani	Guru Tata Boga	
46	Ika priyantiningtias	Guru Kimia	
47	Muh.Mauludin	Guru BTQ	
48	Dian Octaviana	Guru P. Seni	
49	Moch. Syaiful bahri	Guru Sosiologi	
50	Sri Ariyani	Guru TIK	
51	Fathul Rozi	Guru BTQ dan Bahasa Arab	

B. Deskripsi pelaksanaan atau penerapan metode tutor sebaya di SMAN 1

Gondang Wetan

a) Tahap persiapan

i. Pembentukan Kelompok Belajar

Dalam melaksanakan program pembelajaran dengan pendekatan metode tutor sebaya terlebih dahulu guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan dasar anak, selanjutnya guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok belajar, kelompok belajar tersebut dari beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru, pembentukan kelompok belajar ini bertujuan agar siswa dapat bertanya kepada temanya mana kala ada kesulitan dalam memahami pelajaran, siswa dapat berlatih dan bekerja sama dalam memecahkan persoalannya. Berikut hasil wawancara dengan salah satu staf pengajar study materi PAI berpendapat:

”Guru kerap kali kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran, sebab tingkat kemampuan anak dalam memahami pelajaran itu berbeda, ada yang kurang paham dan ada yang cepat paham dalam menangkap pelajaran, melihat kondisi demikian guru harus mampu memanfaatkan peranan siswa atau teman sebaya dalam kelompok belajar”.⁷⁵ Dalam satu kelas terdiri dari empat sampai enam kelompok belajar setiap kelompok belajar terdiri dari lima atau enam anak. Dalam pelaksanaannya kelompok belajar tersebut ditugaskan oleh guru bekerja sama, belajar bersama tentang materi pelajaran

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Abd .wahid, pada tanggal 4 desember 2009

yang telah di tentukan, seperti mengerjakan PR atau diskusi tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan contoh diskusi tentang sholat dalam perang dan lain-lain. Sesuai dengan hal tersebut di atas Fathul Rozi selaku guru BTQ dan Bhs. Arab berpendapat:

”Kegiatan kelompok belajar ini adakalanya diadakan di dalam kelas dan di luar kelas setiap kelompok belajar dipimpin oleh seorang tutor, kegiatan kelompok belajar ini sama namun dalam prakteknya ada sentuhan yang berbeda kalau yang diadakan di dalam kelas setelah guru menjelaskan materi pelajaran lalu guru memberikan waktu kepada kelompok belajar untuk berdiskusi tentang materi tersebut, bila nanti ada kesulitan dan tutor tidak bisa menyelesaikannya maka persoalan tersebut diajukan kepada guru untuk di bahas lebih lanjut kalau kegiatan kelompok belajar yang diadakan di luar kelas dilakukan di musholla selanjutnya setiap kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan dipimpin tutor selama satu jam, kemudian dari tiap-tiap kelompok mengirmkan perwakilannya untuk di uji kemampuannya dalam format kompetisi/cerdas cermat.”⁷⁶ Selanjutnya kelompok belajar diharapkan tidak hanya melaksanakan kegiatan tersebut di area sekolah saja tapi kegiatan tersebut juga dilaksanakan di luar jam sekolah, contoh melaksanakan tugas kelompok berupa PR di hari libur dan kegiatan tersebut bisa diadakan di rumah siswa.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Fathul Rozi pada tanggal 23 Desember 2009

ii. Pemilihan dan Briefing kepada para Tutor

Setelah guru melakukan pembentukan kelompok tahap berikutnya adalah guru mengadakan pemilihan tutor dan pemberian brifieng kepada mereka. Pemilihan para tutor atas dasar kecakapan dan kecerdasan siswa atau atas dasar prestasi akademik yang baik oleh siswa di sekolah, hal tersebut sesuai dengan pendapat Supriyono selaku kepala sekolah yang mengatakan: "Sebelum melaksanakan kegiatan tutor sebaya, terlebih dahulu guru harus memilih siapa saja yang sekiranya menjadi tutor." Beliau juga menambahkan bahwa syarat mutlak untuk menjadi tutor adalah 1. pintar 2. mampu berkomunikasi dengan baik.⁷⁷ Baik itu dengan guru maupun dengan siswa sebab bagaimanapun pintarnya seorang siswa namun bila tidak mampu mengkomunikasikan(menyampaikan) materi pelajaran dengan baik maka hasilnya juga tidak baik. Setelah guru mengadakan pemilihan siapa saja yang menjadi tutor langkah selanjutnya adalah guru membrieffing para tutor agar dalam melaksanakan program tutor sebaya dapat berjalan dengan maksimal. Materi brieffing yang diberikan guru kepada tutor adalah guru memberikan motivasi kepada para tutor sekaligus memberikan materi tambahan secara ekstra kepada siswa diluar jam efektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat fathul Rozi selaku guru BTQ dan Bahasa Arab mengatakan: " Program tutor sebaya ini akan efektif bila program tutor sebaya ini direncanakan dengan baik, contoh terlebih dahulu guru

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Supriyono, pada tanggal 19 Desember 2009.

menyiapkan siapa saja yang menjadi tutor selanjutnya guru memberikan pengarahan kepada tutor tentang apa saja tugas tutor, bagaimana tutor menjelaskan materi, menjawab pertanyaan sekaligus memecahkan persoalan temannya.⁷⁸

iii. Pendalaman Materi

Setelah guru mengadakan pemilihan siapa saja yang menjadi tutor dan membriefing para tutor langkah selanjutnya adalah guru melakukan pendalaman materi. Langkah-langkahnya adalah guru terlebih dahulu menyiapkan materi untuk kegiatan tutor sebaya, selanjutnya guru mengadakan kegiatan tanya jawab dengan para tutor. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Supriyono selaku kepala sekolah yaitu: "setelah guru menunjuk siswa menjadi tutor sebaya terlebih dahulu tutor harus di bina di luar waktu efektif dengan materi tambahan agar mereka lebih mendalami materi pelajarannya, selanjutnya guru menyiapkan modul materi PAI bagi siswa" dari hasil wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa setelah guru membentuk kelompok dan memilih tutor langkah selanjutnya adalah guru memberikan pendalaman materi kepada tutor. Seperti guru memberikan materi tambahan kepada para tutor di luar jam efektif. Guru juga memberikan cara-cara menjelaskan materi pelajaran, melatih tutor tutor berinteraksi dan berkomunikasi dengan temanya, dan membiasakan tutor dengan tanya jawab.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Fathul Rozi pada tanggal 23 Desember 2009

b) Tahap Penyelenggaraan**i. KBM oleh Guru**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dilakukan sebagaimana mestinya yaitu: yang pertama guru mengucapkan salam selanjutnya pembacaan doa, guru mengecek daftar hadir siswa, setelah itu guru mengadakan apersepsi, guru mengadakan pre test berupa tanya jawab lisan, pemberian materi pelajaran dengan metode ceramah, selanjutnya KBM dilaksanakan secara mandiri oleh kelompok belajar yang dipimpin oleh tutor sebaya

ii. KBM oleh Tutor

Pada tahapan berikutnya KBM yang dilakukan oleh tutor adalah tutor sebaya menjelaskan tentang materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru, selanjutnya tutor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menanyakan tentang hal yang masih belum dipahami, bila ada suatu pertanyaan dan tutor tidak bisa menjawabnya maka pertanyaan tersebut diajukan ke guru kemudian dibahas secara bersama-sama. terkadang pembelajaran dengan tutor sebaya ini lebih efektif dari pada pembelajaran yang dilakukan langsung oleh guru karena tidak adanya rasa takut dan enggan untuk bertanya selanjutnya tutor memberikan motivasi belajar kepada temanya untuk lebih bersemangat dalam belajarnya. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian.

c) Tahap Evaluasi Hasil Program

Langkah berikutnya adalah guru mengadakan evaluasi hasil program yang berupa hasil belajar siswa setelah melaksanakan program tutor sebaya yang mana dalam hal ini kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Tahap evaluasi terdiri dari pre test dan post test, dan pengamatan hasil belajar berupa ulangan/ujian. Hal ini sesuai hasil test yang dilakukan sebelum dan sesudah program tutor sebaya ini dilaksanakan sebagai berikut⁷⁹:

Tabel 4.5

**DAFTAR NILAI TEST
SISWA SMAN 1 GONDANG WETAN
KELAS XI A3**

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/ P	Nilai	
				Sebelum tutor sebaya	Sesudah tutor sebaya
1	3870	ABDUL AZIS ALEK	L	65	90
2	3874	ABDUL KHOBIR	L	75	100
3	3887	AINUR ROFIK	L	80	90
4	3894	ALIF CITRA RESMI	P	-	-
5	3907	APRILINA KARTIKA WULAN	P	75	90
6	3909	ARIEF MAULANA EFFENDY	L	60	75
7	3927	BADIATUR ROKHMANIAH	P	75	100
8	3921	BAGUS RIDHATULLAH	L	60	70
9	3929	CANDRA HASANAL AZIZ	L	65	90
10	3948	DWI NUR AINI	P	70	90
11	3949	DWI PRIYANTO	L	70	90
12	3960	ERYTRINA FEBRI SARIJAYA	P	90	100
13	3961	FACHRUL ROZIK	L	-	-
14	3966	FATKHUL ROMADHONI	L	65	90

⁷⁹ Hasil Dokumentasi test materi PAI

15	3970	FIDIAH EMILIA	P	70	100
16	3973	HASTIANINGSIH	P	70	80
17	3976	HIMMATUL AFIDAH	P	80	100
18	4002	KARINA FARA ZAHIBA	P	75	90
19	4009	KHOLIFATUL WIDAD	P	80	100
20	4019	LIA BAROKAH	P	75	90
21	4022	LUKHMANN Hidayat	L	-	-
22	4040	MAILUL LUTFIAH	P	60	90
23	4041	MAKINUN AMIN	L	85	100
24	4042	MASLUKHA	P	80	95
25	4057	MUHAMMAD AINUL YAKIN	L	90	100
26	4060	MUHAMMAD HARISUDDIN NORIS	L	-	-
27	4091	NIRMALA PUSPITA ARDIANTI R	P	70	90
28	4097	NUR AINI WININGSIH UTAMI	P	70	85
29	4098	NUR AZIZAH	P	75	100
30	4102	NURUL FADILAH	P	70	90
31	4112	PUPUT DWI JAYANTI	P	65	85
32	4118	RETNOSARI DWI CS	P	-	-
33	4127	ROBI'ATUL ADAWIYAH	P	90	100
34	4144	SITI AISAH	P	90	100
35	4145	SITI ALIYAH	P	100	100
36	4147	SITI FATIMAH	P	70	100
37	4158	SUCIK PRAMIS WARI	P	75	100
38	4171	UCIK NURHIDAYATI	P	75	100
39	4172	UMI MUSFITA	P	60	85
40	3996	ZAINAL FANANI	L	60	90

**DAFTAR NILAI TEST
SISWA SMAN 1 GONDANG WETAN
KELAS XI A4**

NO	INDUK	NAMA SISWA	L P	Nilai	
				Sebelum tutor sebaya	Sesudah tutor sebaya
1	3871	ABDUL GHANI	L	80	100
2	3875	ABDUL MALIK	L	60	100

3	3891	AHKMAD NURUL WAHYUDI	L	60	100
4	3899	AMINAH	P	70	90
5	3911	ARINILITA ANASTASIA PURNOMO	P	70	100
6	3928	BUSTAMI IQBAL ASHSHIDDIQI	L	65	95
7	3931	DARDIRI	L	-	-
8	3955	ELIANA HENI NOVITA	P	75	90
9	3957	ERNI ISMAWATI	P	70	100
10	3967	FAUZIYATUL ILMIYAH	P	85	100
11	3968	FEBY KARUNIA PUTRI	P	80	100
12	3983	INDAH ARIANI	P	-	-
13	3986	INDAH SETYOWATI	P	75	100
14	3987	INDARSARI	P	55	85
15	4011	KISWANTI	P	55	85
16	4015	LAILATUL MUSDALIFA	P	70	100
17	4018	LIA ANUGRAH PUTRI	P	-	-
18	4021	LILIK SETYANINGSIH	P	55	80
19	4027	LUTFIN ANDYANA REHUSISMA	P	65	90
20	4028	LUTFIYANTI	P	60	75
21	4030	M. AGUS MULYADI	L	60	90
22	4062	MUHAMMAD HULAIMI	L	65	90
23	4068	MUHAMMAD SHOLEH SUNDAFA	L	-	-
24	4077	MUKHAMMAD ROBITUL HUDA	L	50	70
25	4087	NILNA MAULIDATUL HANIAH	P	70	100
26	4100	NURIS SHOBAH	P	80	100
27	4101	NURSAJI	L	55	80
28	4107	OZIA LINDA YANI	P	65	85
29	4113	PUPUT RIA WIJAYANTI	P	65	80
30	4122	RISKY OLGA PRADANA	L	-	-
31	4149	SITI MAK'RUFAN	P	70	100
32	4151	SITI NUR AISYAH	P	55	90
33	4157	SUAIBAH	P	90	100
34	4160	SULISTIYANI	P	65	85
35	4164	TAUFIKURROKHMAN	L	70	80
36	4178	WIJAYANTO	L	55	90
37	4182	WISNU WICAKSONO	L	55	80
38	4184	WIWIN WITDIYANNINGSIH	P	-	-
39	4189	YOSI APRILLIA MINARTA	P	85	100

C. Deskripsi Tingkat Pemahaman Siswa Setelah Belajar dengan Teman Sebaya

Setelah dilaksanakannya program tutor sebaya terdapat perubahan-perubahan yang di rasakan oleh para siswa. Perubahan-perubahan tercermin dari hasil wawancara dengan Siti Aliyah siswa kelas IA 3 berpendapat bahwa siswa lebih senang ketika guru melaksanakan KBM dengan menggunakan metode tutor sebaya karena siswa tidak takut dan malu untuk bertanya dan lebih leluasa mengungkapkan pendapat.⁸⁰ Peningkatan pemahaman siswa dapat di rasakan hampir oleh sebagian besar siswa hal ini di dasarkan atas pernyataan Makinun Amin siswa IA 3 yaitu: diterapkannya metode tutor sebaya ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, sebab siswa dilatih untuk berani menjelaskan, menerangkan materi pelajaran dan diberi kesempatan untuk bertanya apabila belum paham.⁸¹ Hal ini sesuai dengan pendapat Supriyono selaku kepala sekolah bahwa penerapan pembelajaran dengan tutor sebaya banyak membantu di dalam keberhasilan pembelajaran utamanya adalah mengenai siswa-siswa yang penerimaannya terhadap mata pelajaran itu rendah atau kurang. Jadi dengan tutor sebaya anak-anak yang tidak mampu dalam hal penangkapan materi pelajaran itu banyak terbantu dengan tutor sebaya.⁸² Dari hasil wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada perubahan-perubahan yang di alami siswa setelah mengikuti program tutor sebaya. Perubahan-perubahan tersebut di tandai dengan siswa menjadi senang mengikuti KBM, siswa menjadi tidak malu

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Siti Aliyah siswa kelas XI IA 3 pada tanggal 21 Nopember 2009

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Makinun Amin, siswa kelas XI IA 3 pada tanggal 21 Nopember 2009

⁸² Hasil wawancara dengan Supriyono, pada tanggal, 19 Desember 2009

dan enggan untuk bertanya, siswa menjadi lebih berani dalam berpendapat, dan siswa dilatih untuk menjelaskan materi pelajaran.

D. Deskripsi Peranaan Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Pemahaman Materi

Maksud peranan dalam pembahasan ini adalah fungsi tutor teman sebaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Tutor teman sebaya berperan sebagai (1. tutor berperan sebagai motivator, misalnya bila ada siswa yang mengalami kesulitan dan kurang semangat dalam belajar, tutor memberikan motivasi dan bimbingan kepada temanya itu. (2. tutor berperan sebagai "guru", misalnya tutor memberikan penjelasan dan keterangan kepada temanya tentang materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru. selanjutnya tutor memberikan kesempatan kepada temanya untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami. Hal ini didasarkan hasil wawancara dengan Fathul Rozi selaku guru BTQ dan Bahasa Arab bahwa para tutor yang telah ditunjuk oleh guru ditugaskan untuk berlatih menjadi pengganti fungsi guru misalnya menjelaskan materi tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji, menjelaskan hukum nun sukun dan tanwin dalam ilmu tajwid. Tugas tutor berikutnya yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan kepada temanya yang mengalami kesulitan belajar, tutor juga ditugaskan memotivasi temanya yang bermotivasi rendah. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya mempunyai peranan dan fungsi sebagai motivator dan berperan sebagai pengganti fungsi guru, sekaligus memberikan bantuan bimbingan kepada temanya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

E. Analisa Penyelenggaraan/Penerapan Tutor Sebaya

Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan Tutor Teman Sebaya di SMAN 1 Gondang Wetan Pasuruan terbagi dalam dua bentuk, yaitu kegiatan Tutor Teman Sebaya yang diadakan di dalam kelas dan Tutor Teman Sebaya yang diadakan diluar kelas. Dalam pengamatan peneliti hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaanya program tutor sebaya dapat berjalan dengan maksimal dan anak-anak tidak mengalami kejenuhan. Kejenuhan dapat terjadi apabila hanya di dalam kelas saja atau di luar kelas saja. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo bahwa pelaksanaan kegiatan tutorial bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.⁸³ Jadi dalam melaksanakan kegiatan tutor sebaya hendaknya guru memperkirakan terlebih dahulu dimana lokasi dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya yang diadakan di dalam kelas dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-6 anggota. Hal ini dilakukan karena jumlah siswa dalam kelas cukup banyak maka dari itu pembagian jumlah kelompok beserta anggotanya ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan tutor sebaya berjalan efektif dan efisien. Dari hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa pembentukan kelompok dalam kegiatan tutor sebaya ini bertujuan untuk memudahkan teman saling berinteraksi dan berkomunikasi

⁸³ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, "*Strategi Belajar Mengajar*" (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal. 170-171

untuk memecahkan persoalan secara bersama-sama. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abu Ahmadi & Widodo S, sebagai berikut: yang terpenting dalam kegiatan kelompok belajar adalah interaksi diantara anggota kelompok dengan harapan terjadi pada diri siswa yang mengalami kesulitan belajar karena:

- Adanya pengaruh anggota kelompok yang cakap dan berpengalaman.
- Kehidupan kelompok dapat meningkatkan minat belajar. Kehidupan kelompok memupuk tanggung jawab, saling memahami diri.⁸⁴

Jadi sebelum guru membentuk kelompok terlebih dahulu guru menganalisa kebutuhan dalam kelompok contoh dalam kelompok tersebut harus ada anak yang mempunyai kemampuan yang cakap dan berpengalaman. Agar kegiatan kelompok dapat meningkatkan minat belajar anak, memupuk rasa tanggung jawab dan saling memahami diri. Tutor ditugaskan oleh guru untuk menjelaskan dan menerangkan materi pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan anggota diberi kesempatan untuk bertanya atas apa yang telah disampaikan oleh tutor tersebut. Dalam pelaksanaanya kegiatan tanya jawab mutlak diperlukan kendati demikian tutor tidak hanya sebatas mengadakan tanya jawab tentang pelajaran saja, namun juga memberikan bimbingan, arahan dan motivasi agar para siswa dapat belajar secara efektif dan efisien⁸⁵

⁸⁴ Abu Ahmadi & Widodo S, "*Psikologi Belajar Edisi Revisi*" (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004) hal 183

⁸⁵ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, "*Strategi Belajar Mengajar*" (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal 169

Apabila ada pertanyaan dari anggota yang tidak bisa di jawab oleh tutor maka pertanyaan tersebut diajukan kepada guru untuk di bahas secara bersama-sama. Sebab tugas seorang tutor bukanlah sebagai guru akan tetapi mereka di latih untuk menjelaskan agar mereka lebih bertanggung jawab terhadap penguasaan materi. Jadi persiapan yang matang mutlak diperlukan bagi tutor ketika mengadakan bimbingan contoh tutor harus menguasai betul materi yang di tutorkan dan tutor juga mengetahui cara mengajarkan bahan, tujuannya meminimalisir kekurangan dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan pelaksanaan Tutor Teman Sebaya yang dilakukan di luar kelas tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan di dalam kelas, akan tetapi kegiatan tutor teman sebaya ini dilakukan lebih rileks dan kompetitif. Karena dalam pelaksanaannya kegiatan Tutor Teman Sebaya dilakukan dengan model kompetisi yaitu setiap kelompok setelah melakukan diskusi (tutor dan anggota) kemudian salah seorang dari tiap kelompok di minta oleh guru untuk mewakili temannya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam format kompetisi. Tujuannya agar pelaksanaan tutor sebaya lebih bervariasi, agar siswa tidak bosan, agar siswa lebih terangsang atau tertimulus dalam kegiatan belajar mengajar.

Kendati demikian pelaksanaan tutor teman sebaya tidak harus dilaksanakan secara formal oleh guru, ada juga pelaksanaan Tutor Teman Sebaya yang dilakukan diluar jam pelajaran. Misalkan ketika istirahat secara perorangan atau seminggu sekali dalam bentuk kelompok belajar. Tujuannya agar mereka

dapat belajar secara mandiri dengan modul materi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

F. Analisa Pemahaman Siswa

Sebagian besar pemahaman siswa SMAN 1 Gondang Wetan terhadap materi PAI cukup baik, hal ini disebabkan mereka tidak hanya memperoleh pengajaran ilmu agama di sekolah saja, akan tetapi sebagian besar dari mereka memperoleh tambahan ilmu agama di luar sekolah seperti di TPQ atau di majlis ta'lim di rumah mereka. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penguasaan mereka terhadap materi PAI di kelas yang di tujukkan dengan keaktifan dan kecakapan mereka dalam proses belajar mengajar di kelas.

Peneliti secara langsung mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan observasi di dalam kelas dengan mengikuti beberapa pelajaran yang disampaikan Seperti salah satu siswa yang bernama Siti Fatimah mengatakan bahwa dia cukup mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru Agama, apalagi dengan adanya kegiatan tutor sebaya anak-anak menjadi senang bertanya, dan menjawab pertanyaan dari tutor.⁸⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tutor sebaya dapat meningkatkan respon anak terhadap kegiatan belajar mengajar, utamanya dalam meningkatkan pemahaman anak didik yang mana hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mentinis bahwa: pemahaman siswa dapat terlihat dari tanggapan

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Siti Fatimah siswa kelas XI IA 4 pada tanggal 21 Nopember 2009

siswa pada materi pelajaran.⁸⁷ Jadi dalam konteks ini kegiatan tutor sebaya dapat dimaksimalkan untuk menumbuhkan respon, perhatian dan tanggapan anak dalam KBM.

Berikut penuturan bapak Abdul Wachid, selaku Guru Mata Pelajaran PAI beliau berpendapat bahwa pemahaman siswa di sekolah ini cukup baik bahkan penekanannya lebih ke nilai psikomotor, dengan harapan setelah siswa mendapatkan materi PAI mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga menambahkan bahwa persoalan agama itu menyangkut masalah pengamalan bukanlah sekedar teori saja.⁸⁸ Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik, seperti contoh praktek pelaksanaan Ibadah Haji, Sholat Istisqo' dan Sholat dalam medan perang. Hal tersebut diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sua'adah dan fauzik Lendriyono bahwa pemahaman siswa dapat terlihat dari perhatian dan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti KBM

Sedangkan menurut Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gondang Wetan Supriyono, menyatakan bahwa kemampuan pemahaman anak didik itu ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengartikan, menjelaskan bahkan mengkomunikasikan materi pelajaran yang telah dipelajari. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini ditandai dengan adanya

⁸⁷ Mentinis, "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*" (Jakarta: Gaung Persada perss 2006), cet.4, hal. 34

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan. Abdul Wachid, Tanggal, 04 Desember 2009.

perubahan-perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti program tutor sebaya. Perubahan-perubahan tersebut ditandai dengan siswa menjadi senang mengikuti KBM, siswa menjadi tidak malu dan enggan untuk bertanya, siswa menjadi lebih berani dalam berpendapat.

G. Analisa Peranan Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI

Dari seluruh rangkaian hasil wawancara baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru bidang study agama Islam dapat peneliti sampaikan bahwa penerapan metode tutor sebaya yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan berlangsung dengan baik, tidak hanya itu penerapan metode tutor sebaya dalam proses belajar mengajar di sekolah semakin mempermudah tugas guru dalam meningkatkan kemampuan anak didik seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya. Metode tutor sebaya ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses belajar-mengajar sebab dengan adanya penerapan metode tutor sebaya yang diadakan di SMAN 1 Gondang Wetan dapat meringankan tugas guru dalam meningkatkan pemahaman anak didik. Sebab terkadang guru kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa-siswa yang kemampuannya dalam menangkap pelajaran itu rendah.

Dalam pembahasan ini Tutor sebaya berperan sebagai Motivator dan berperan sebagai pengganti fungsi guru dalam arti siswa dilatih menjelaskan dan menerangkan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru sekaligus

memberikan bantuan bimbingan kepada rekanya yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo fungsi tutor sebagai berikut:

- Kurikuler, yakni sebagai pelaksana dan GBPP sebagaimana telah dibutuhkan bagi masing-masing modul dan mengkomunikasikannya kepada siswa
- Intruksional, yakni melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa aktif belajar mandiri melalui modul yang ditetapkan.
- Diagnosis bimbingan, yakni membantu para siswa yang mengalami kelambatan dalam mempelajari modul berdasarkan hasil penilaian baik formatif maupun sumatif, sehingga siswa mampu membimbing diri sendiri.
- Administratif, yakni melaksanakan pencetakan, pelaporan, penilaian, dan teknik administratif lainnya sesuai tuntutan program modular.
- Personal, yakni memberikan keteladanan kepada siswa seperti penguasaan materi modul, cara belajar, sikap dan perilaku yang secara tak langsung menggugah motivasi belajar mandiri dan motif berprestasi.⁸⁹
- Kendati demikian perlu waktu khusus bagi guru menyiapkan tutor untuk dapat menjadi motivator, dan berperan sebagai pengganti fungsi guru, hal itu dapat dilakukan diluar waktu efektif. Dengan adanya tutor sebaya siswa menjadi lebih paham dari pada sebelumnya, karena siswa yang biasanya malu untuk

⁸⁹ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, "*Strategi Belajar Mengajar*"(Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal. 169-170

bertanya tidak lagi merasa enggan untuk bertanya, sehingga bila ada materi yang belum dimengerti dengan mudah akan dipahami.

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, kendati demikian dalam pelaksanaannya tidak semua siswa mengalami peningkatan dalam memahami pelajaran. Hal ini disebabkan terkadang siswa yang mengikuti kegiatan tutor sebaya ada yang tidak serius karena berhadapan dengan temanya sendiri. Oleh karena itu setelah kegiatan tutor sebaya selesai, guru harus mengadakan evaluasi dan segera melakukan penanganan lebih lanjut.

Disamping itu dengan adanya tutor sebaya, bertambahnya pemahaman tidak hanya terletak pada siswa akan tetapi bagi tutor itu sendiri juga bisa menambah pengetahuan yang telah didapatnya karena terkadang tutor ditanya tentang sesuatu yang belum ia ketahui sehingga tutor mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru dan akhirnya guru menjelaskan dengan rinci.

Siswa yang menjadi tutor harus merupakan siswa yang berkemampuan lebih dibanding teman-temannya, baik dalam segi penguasaan materi maupun dalam hal menyampaikan materi yang telah didapatnya dari bapak guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain bahwa salah satu syarat menjadi tutor adalah tutor mempunyai daya kreatif yang cukup untuk memberikan bimbingan yang dapat menerangkan pembelajaran kepada temanya.⁹⁰ Supriyono

⁹⁰ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*" (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.25

selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gondang Wetan menambahkan bahwa syarat mutlak seorang tutor itu harus pintar, harus mampu berkomunikasi dengan baik artinya siswa mampu menjelaskan materi pelajaran kepada teman yang lainya. Hal ini dilakukan agar siswa yang pintar dan mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dapat memberikan bantuan dan bimbingan kepada rekannya yang membutuhkan. Bila ada tutor yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik maka tugas gurulah untuk mengajarkan kepada anak tersebut bagaimana cara menyampaikan materi kepada teman-temannya.